

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan pada Perusahaan HD Sokka Super Jogjakarta dengan menggunakan analisa kualitatif (atribut) dan analisa kuantitatif (variabel) terhadap produk genteng jenis kodok, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- A. Berdasarkan atas pemeriksaan terhadap panjang genteng, lebar genteng, dan ketahanan genteng terhadap resapan air, menunjukkan bahwa kualitas genteng masih berada pada batas-batas pengawasan kualitas yang ditetapkan oleh Standar Industri Indonesia (SII). Hal ini dapat dikatakan bahwa lebar genteng, berat genteng, dan ketahanan genteng terhadap resapan air memiliki kualitas yang baik.
- B. Penyimpangan kualitas produk genteng terjadi pada persyaratan kuantitatif (variabel) maupun persyaratan kualitatif (atribut), yaitu: berat genteng, permukaan genteng, retak-retak pada genteng, bunyi genteng dan juga, susunan genteng diatas atap. Hal ini ditunjukkan oleh karena produk yang diteliti melebihi atau menyimpang dari standar kualitas yang telah ditetapkan oleh Standar Industri Indonesia.
- C. Penyimpangan-penyimpangan yang terjadi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu : mesin-mesin produksi yang telah usang, cuaca yang kurang mendukung, dan juga kesalahan manusia. Selain itu penyimpangan-

penyimpangan tersebut juga disebabkan oleh kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh pihak perusahaan terhadap proses produksi dari awal hingga akhir.

## 5.2. SARAN

Dari hasil pengamatan dan analisa yang dilakukan maka dapat disampaikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap penelitian ini, terutama bagi Departemen Perindustrian dan Perdagangan (Deperindag) ataupun Dinas Perindustrian dan Perdagangan daerah setempat, pihak pengusaha maupun kontraktor agar dapat dijadikan masukan yang sangat berharga dalam memberikan informasi tentang kualitas produk genteng pada perusahaan HD Sokka Super khususnya maupun perusahaan genteng di daerah Godean Jogjakarta pada umumnya. Adapun saran-saran yang dapat diberikan antara lain :

- A. Sebaiknya pihak perusahaan meningkatkan dan memperbaiki sistem pengawasan yang telah ada, sehingga diharapkan akan dapat menekan atau meminimalkan tingkat kerusakan yang dialami selama proses produksi, mulai dari persiapan bahan baku, pengolahan bahan baku, proses pencetakan genteng, pembakaran genteng sampai dengan proses penyeleksian kualitas.
- B. Peralatan-peralatan maupun mesin-mesin produksi yang telah usang atau rusak, hendaknya diperbaiki atau diganti dengan yang baru sehingga dapat menghasilkan produk genteng yang memenuhi standar kualitas yang telah

ditetapkan, sekaligus akan dapat menekan tingkat kerusakan yang disebabkan oleh adanya mesin-mesin produksi yang tidak bekerja secara optimal.

- C. Departemen Perdagangan dan Perindustrian hendaknya secara kontinyu selalu memberikan pengawasan serta pelatihan-pelatihan yang dapat berguna bagi para pengusaha genteng dalam menambah pengetahuannya tentang standarisasi maupun peningkatan kualitas produk genteng.

